

DAFTAR RUJUKAN

- Arafah. “Mufasssir dengan Pola Tafsir Nuzul.” Laduni.ID, diakses dari <https://www.laduni.id/post/read/61248/mufasssir-dengan-pola-tafsir-nuzul>, pada tanggal 2 September 2022 pukul 21.09 WIB.
- Armstrong, Karen. *A History of God: The 4,000-Year Quest of Judaism, Christianity, and Islam*, terj. Zaimul Am. Bandung: Mizan, 2003.
- Azra, Azyumardi. “Toleransi Agama dalam Masyarakat Majemuk: Perspektif Muslim Indonesia.” *Merayakan Kebebasan Beragama: Bunga Rampai 70 Tahun Djohan Effendi*, ed. Elza Pehdi Taher. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi, 2011.
- Bakar, Abu. “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama.” *Media Komunikasi Umat Beragama* 7, no. 2 (Juli-Desember, 2015). <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>.
- Bāqī (al), Muḥammad Fu’ād ‘Abd. *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Bucaille, Maurice. *Bibel, Qur’an, dan Sains Modern*, terj. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Bukhārī (al), Abū ‘Abd Allāh Muḥammad bin Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kašīr, 2002.
- Casram. “Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural.” *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (Juli, 2016). <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>.
- Dārimī (ad), Abū Muḥammad ‘Abd Allāh bin ‘Abd ar-Raḥmān al-Faḍl bin Bahrām. *Musnad al-Dārimī*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 1974.
- Darmaji, Agus. “Manusia dalam Pandangan Yahudi.” *Religi* 11, no. 1 (Januari, 2015). <https://doi.org/10.14421/rejusta.2015.1101-02>.
- Fadilah, Adi. “Ma‘na-Cum-Maghza sebagai Pendekatan Kontekstual dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Al-Qur’an di Indonesia.” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 8, no. 1 (Januari-Juni, 2019). <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13383>.
- Fadl, Khaled Abou El. *Selamatkan Islam dari Muslim Puritan*, terj. Helmi Mustofa. Jakarta: Serambi, 2006.
- Fitriani, Laili. “Toleransi Beragama Perspektif Sayyid Quṭb (Analisis terhadap QS. Al-Mumtaḥanah (60): 8-9 dalam Tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān*)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Klamedia, 2017.
- Haitomi, Faisal dan Anisa Fitri. "Pemaknaan Ma'na Cum Maghza atas QS. (6): 108 dan Implikasinya terhadap Toleransi Antarumat Beragama." *Al-Tadabbur* 5, no. 2 (November, 2020). <http://dx.doi.org/10.30868/at.v5i02.976>.
- Hamidi, Luthfi. *Semantik Al-Qur'an*. Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2010.
- Hidayat, Nuim. *Sayyid Quṭb dan Kejernihan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Humas. "Menag Terbitkan Pedoman Penggunaan Pengeras Suara di Masjid dan Musala." Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses dari <https://www.kemenag.go.id/read/menag-terbitkan-pedoman-penggunaan-pengeras-suara-di-masjid-dan-musala-amboe>, pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 09.45 WIB.
- Imron, M. Ali. *Sejarah Terlengkap Agama-Agama di Dunia dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein, dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993.
- . *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein, dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima *Offline*
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kurniawatie, Nia. "Kontekstualisasi Konsep *Makkī-Madānī* dan *Nāsikh-Mansūkh* Maḥmūd Muḥammad Ṭāhā (1909-1985 M) terhadap Ayat-ayat Kepemimpinan." *Syariati* 3, no. 1 (Mei, 2017). <https://doi.org/10.32699/syariati.v3i01.1140>.
- Makanisi, Utsman Qadri. *Karena Setiap Kata Punya Cerita: Merasakan Keindahan dan Kedalaman Makna Kata Kunci dalam Kitab Suci*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2019.
- Maksum, Ali. *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Aditia Media Publishing, 2011.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, t.th.
- Mardhatillah, Masyithah. "Beragama dengan (atau tanpa) Pengeras Suara." Gandrung Syafaat, diakses dari

<https://gandrungsyafaat.com/2022/03/07/beragama-dengan-atau-tanpa-pengeras-suara/>, pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 10. 03 WIB.

Mīdānī (al), ‘Abd ar-Raḥmān Ḥasan Ḥabannakah. *Ma‘ārij al-Tafakkur wa Daqā‘iq al-Tadabbur*, vol. 1-15. Damaskus: Dār al-Qalam, 1998.

Misrawi, Zuhairi. *Al-Qur’an Kitab Toleransi*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2017.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mubārakfurī (al), Ṣafī ar-Raḥmān. *al-Raḥīq al-Makhtūm, Baḥs fī al-Sīrah al-Nabāwīyyah ‘alā Ṣāhibīnā ‘Aīdal al-Ṣalāh wa al-Salām*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.

Muhammad, Afif. *Agama dan Konflik Sosial*. Bandung: Marja, 2013.

Muhtador, Moh. “Teologi Persuasif: Sebuah Tafsir Relasi Umat Beragama.” *Fikrah* 4, no. 02 (2016). <http://dx.org/10.21043/fikrah.v4i2.1513>.

Musyarif. “Hasan al-Banna al-Ikhwan al-Muslimun: Studi Pemikiran dan Gerakan Dakwah.” *Kuriositas* 11, no. 1 (Juni, 2017).

Nadhiri, Choiruddin. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2005.

Naisābūrī (an), Abū Ḥusain Muṣṭafā bin al-Ḥajjāj. *Ṣaḥīḥ Muṣṭafā*. Riyāḍ: Dār al-Mugnī li al-Nasyr wa al-Tauzī‘, t.th.

Nasā’ī (an), Abū ‘Abd ar-Raḥmān Aḥmad bin Sya‘īb bin ‘Alī al-Syahīr. *Sunan al-Nasā’ī*. Riyāḍ: al-Ma‘ārif li al-Nasyr wa al-Tauzī‘, 1996.

Ningsih, Widya Lestari. “Mengapa Islam Mudah Diterima di Indonesia?” Kompas, diakses dari <https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/28/100000779/mengapa-islam-mudah-diterima-di-indonesia-?page=3>, pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 12.53 WIB.

Qaṣṣāṣ (al), Muṣṭafā. *al-Mu‘allaqāt al-Sab‘*. Karachi: al-Maktabah al-Busrā, 2011.

Qazwīnī (al), Abū ‘Abd Allāh Muḥammad bin Yazīd Ibn Mājāh. *Sunan Ibn Mājāh*. Riyāḍ: Bait al-Afkār al-Dauliyah, t.th.

Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur’ān*, vol. 1-6. Beirut: Dār al-Syurūq, 1968.

Shihab, M. Quraish. *Tafsīr al-Misbāḥ*, vol. 4. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

- . *Tafsīr al-Misbāh*, vol. 15. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Rabī‘, Ibrahim Abū. *Intellectual Origins of Islamic Rasurgence in the Modern Arab World*. New York: State University of New York Press, 1996.
- Ritajuddiroyah, Alifah. “Menemukan Toleransi dalam Tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān*.” *Şuhuf* 9, no. 1 (Juni, 2016). <https://doi.org/10.22548/shf.v9i1.112>
- Sijjstānī (as), Abū Dāwud Sulaimān bin al-Asy‘as. *Sunan Abū Dāwūd*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1996.
- Sirjani (as), Raghīb. *Rasulullah Teladan Untuk Semesta Alam*. Solo: Insan Kamil, 2011.
- Suyūṭī (as), Jalāl al-Dīn. *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb an-nuzūl*, terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017.
- Sya’bi, Ahmad. *Kamus An-Nur: Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*. Surabaya: Halim, 2016.
- Taha, Mahmoud Mohamed. *The Second Messege of Islam: Syari’ah Demokratik, Terj. Nur Rachman*. Surabaya: Lembaga Studi Agama dan Demokrasi, 1996.
- Tim Penyusun Tafsir Tematik. *Tafsir Al-Qur’an Tematik Hubungan Antarumat Beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, t.th.
- Tirmizī (at), Muḥammad bin ‘Īsā bin Saurah. *Sunan at-Tirmizī*. Riyāḍ: al-Ma‘ārif li al-Nasyr wa al-Tauzī‘, 1966.
- Wijana, Eleonora Padmasta Ekaristi. “Ceramah di Gereja Disorot Netizen, Gus Miftah: Orang Islam Dikafir-kafirkan.” SuaraJogja, diakses dari <https://jogja.suara.com/read/2021/05/01/144159/ceramah-di-gereja-disorot-netizen-gus-miftah-orang-islam-dikafir-kafirkan>, pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 17.47 WIB.
- Zaid, Mustafā. *al-Naskh fī al-Qur’ān al-Karīm: Dirāsah Tasyrī‘iyyah Tārīkhiyyah Naqdiyyah*, vol. 1. Kairo: Dār al-Wāfā, 1987.
- Zakariyyā, Aḥmad bin Fāris bin. *Mu’jam Maqāyīs al-Lughah*, vol. 3. t.k.: Dār al-Fikr, 1979.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

“*Melihat Toleransi Umat Beragama di Badung Bali – Fokus Pagi.*” Indosiar, diakses dari https://youtu.be/KmnEYLC_loc, pada tanggal 14 Agustus 2022 pukul 18.26 WIB.

“*Mufti Mesir: Gabung dengan Ikhwanul Muslimin Dilarang Agama.*” Tempo, diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/1474551/mufti-mesir-gabung-dengan-ikhwanul-muslimin-dilarang-agama>, pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 11.10 WIB.

“*Sontak Jadi Sorotan, Umat Hindu Bantu Pikul Keranda Jenazah Umat Islam.*” Cahaya Dharma, diakses dari <https://youtu.be/47TFgM6Xu6A>, pada tanggal 14 Agustus 2022 pukul 18.48 WIB.

“*Tari Sufi & Sholawat Syiir Tanpo Waton Iringi Misa Natal di Malang.*” Inisial Zar, diakses dari https://youtu.be/5UAvLI_Dhzc, pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 06.23 WIB.